

PENDIDIKAN TANGGAP BENCANA ALAM BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Ibnu Syamsi, Hiryanto, Veroyunita Umar, Dwitya Sobat Ady Dharma, Hamidulloh Ibda, Galih Istiningsih

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan pendidikan tanggap bencana alam berbasis PUSRIM (puzzle, sirine, musik) untuk siswa berkebutuhan khusus. Metode penelitian ini adalah R & D dengan model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Metode penelitian adalah research and development tipe ADDIE dengan model Dick, Carey and Carey melalui tahapan analisis, perencanaan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data yaitu angket, FGD, wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Penelitian dilakukan di Kabupaten Bantul, DIY, Indonesia pada 10 guru dan 10 siswa berkebutuhan khusus pada saat analisis kebutuhan. FGD diikuti 25 guru, kepala sekolah, dan ketua jurusan tunagrahita, dan uji coba skala terbatas di kelas 5 SLB Negeri 1 Bantul. Temuan riset menyebut model pembelajaran tanggap bencana memiliki tujuh langkah berbantuan media PUSRIM. Model pembelajaran tanggap bencana ini berdasarkan validasi ahli model pembelajaran sudah layak digunakan dengan skor 0,89 (kriteria tinggi). Hasil perhitungan menunjukkan semua validitas isi dengan 17 pernyataan diperoleh lebih kecil dari 0,75 yang terdiri atas aspek rerata total dengan nilai 0,70 memiliki kriteria sedang dan perlu perbaikan pada aspek desain, penyajian dan fungsi media. Model pembelajaran tanggap bencana alam ini diimplementasikan melalui tujuh tahapan, dan dampak implementasinya dilihat dari penilaian efektivitas untuk siswa berkebutuhan khusus melalui pengukuran hasil belajar aspek afektif dengan rerata skor 0,84 (kategori tinggi). Penelitian berikutnya perlu mengeksplorasi model pembelajaran tanggap bencana berbasis media terkini.

Kata Kunci: Pendidikan Tanggap Bencana, PUSRIM, Siswa Berkebutuhan Khusus.